

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok umat manusia. Sepanjang manusia itu masih ada di muka bumi ini pasti membutuhkan pendidikan. Karena itulah pendidikan termasuk kebutuhan umat manusia sampai akhir hayat kehidupan ini. Berbagai upaya dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidikan. Baik dari sektor pemerintah maupun swasta semuanya bahu membahu memenuhi tuntutan kebutuhan pendidikan¹.

Salah satu sektor pendidikan di negeri ini adalah sektor pendidikan Islam. Pendidikan Islam lahir dari latar belakang kebutuhan umat Islam sebagai kesadaran dan keberlangsungan agama Islam di negeri ini. Pendidikan Islam diharapkan mampu menjadi penurun sikap manusia yang semakin buas dan rakus dalam memenuhi kebutuhan jasmaninya. Dengan adanya pendidikan Islam mampu menjadi menyetabil kebutuhan jasmani manusia dengan memenuhi kebutuhan rohani. Akan tetapi, gambaran dunia pendidikan Islam saat ini belum sesuai dengan apa yang dijadikan cita-cita para pengusung pendidikan Islam, terlebih dalam bidang rohani.

Salah satu tempat yang didalamnya terdapat pelajar yang menempuh pendidikan Islam adalah kecamatan Gamping. Kecamatan Gamping memiliki banyak pelajar yang sekolah di lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan

¹ Mu'ti, Abdul dan Fajar Riza Ul Haq. 2009. *Kristen Muhammadiyah*. Jakarta: Al-Wasat Publishing House. h. 1.

umum maupun lembaga pendidikan berlandaskan Islam. Berbagai warna dan kehidupan pelajar tentu mewarnai kehidupan masyarakat di kecamatan Gamping. Salah satu pengelola pendidikan yang belandaskan Islam di kecamatan Gamping adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Gamping. PCM tersebut memiliki dua lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Yaitu: SMP Muhammadiyah 1 Gamping dan SMP Muhammadiyah 2 Gamping. Dalam perjalanannya tentu terdapat berbagai macam masalah dan juga kendala terutama yang berkaitan dengan karakter akhlakul karimah.

Sebagai gambaran yang bersumber dari Tribunjogja.com edisi hari senin tanggal 21 Agustus 2017, menyebutkan: adanya dua belas pelajar yang harus berurusan dengan pihak kepolisian Sektor Gamping. Mereka berurusan dengan kepolisian Sektor Gamping karena diduga akan melakukan tawuran di Lapangan Ambarketawang. Pelajar tersebut diamankan oleh kepolisian sektor Gamping setelah ada laporan dari masyarakat yang merasa bahwa akan ada tawuran di lapangan Ambarketawang tersebut. Setelah polisi melakukan pemeriksaan pelajar tersebut, polisi mendapati mereka membawa senjata tajam. Puluhan pelajar tersebut diberikan pembinaan dari kepolisian untuk tidak mengulangi perbuatannya. Pihak kepolisian juga melakukan pemanggilan pihak sekolah dan juga dari orang tua pelajar tersebut².

Sebagai gambaran juga yang bersumber dari KRJogja.com edisi hari rabu tanggal 13 september 2017, memberitakan: adanya “dua pelajar Gamping yang

² Diunduh pada tanggal 19 oktober 2018, pukul 21:18 WIB dari website sumber berita resmi <http://jogja.tribunnews.com/2017/08/21/12-pelajar-yang-akan-tawuran-diamankan-polisi>

dihakimi masa dikarenakan melakukan penjambretan ponsel”. Dua pelajar tersebut dihakimi massa setelah melakukan penjambretan ponsel dan berusaha melakukan pelarian, namun mereka justru masuk jalan buntu. Beruntung petugas dari polsek Pajangan berusaha mengamankannya. Sebagai luapan emosi, massa membakar sepeda motor tersangka. Dari tangan tersangka polisi menyita barang bukti sebuah handphone dari hasil penjampretannya, tiga buah pisau untuk melancarkan aksinya, serta motor yang dibakar massa³.

Selain itu, sebagai gambaran juga yang bersumber dari Tribunjogja.com edisi hari kamis tanggal 26 Juli 2018, memberitakan: adanya “enam belas orang terlibat kasus narkoba, yang salah satunya merupakan pelajar dari Gamping”. Bermula dari laporan masyarakat. Setelah polisi melakukan pengembangan kasus. Polisi berhasil menangkap enam belas orang sindikat penyalahgunaan narkoba. Dengan rincian, delapan orang merupakan pengguna narkoba, lima orang pengguna psikotropika, dan satu orang pengedar. Sedangkan untuk obat terlarang terdapat dua orang pengedar dan satu orang merupakan bandar. Dari keenam belas tersangka memiliki berbagai macam profesi, seperti: buruh, wiraswasta, mahasiswa, dan juga pelajar. Untuk kasus pelajar, polisi melakukan penangkapan bersama temannya saat melakukan pesta sabu di rumahnya di kawasan kecamatan Gamping⁴.

Berdasarkan gambaran yang telah diberitakan sebelumnya, dapat diambil benang merah bahwasannya karakter pelajar yang berada di kecamatan

³ Diunduh pada tanggal 19 oktober 2018, pukul 14:32 WIB dari website sumber berita resmi <http://krjogja.com/web/news/read/43761/home3.html>

⁴ Diunduh pada tanggal 19 oktober 2018, pukul 21:17 WIB dari website sumber berita resmi <http://jogja.tribunnews.com/2018/07/26/16-tersangka-kasus-narkoba-ditangkap-salah-satunya-pelajar>.

Gamping masih jauh dari nilai-nilai karakter pendidikan Islam. Seharusnya pelajar di kecamatan Gamping terlebih pelajar yang berada disekolah Islami menampilkan nilai-nilai dunia pendidikan Islam kepada masyarakat sekitar. Padahal jika kita telusuri lebih jauh, pendidikan Islam harusnya menampilkan ciri khas keistimewaan sebagai seorang pelajar yang Islami.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian secara mendalam berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter pada pelajar Muhammadiyah setingkat SMP di Kecamatan Gamping. Karena dengan mengetahui manajemen pendidikan karakter, dapat diketahui upaya-upaya yang perlu dilakukan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam pembentukan karakter pelajar SMP Muhammadiyah di kecamatan Gamping. Sehingga, dengan ini, peneliti tertarik melakukan penelitian secara mendalam dengan judul. “Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlakul Karimah (Studi Kasus Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat diambil benang merah identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tiga sumber berita memberitakan adanya beberapa pelajar setingkat SMP di kecamatan Gamping yang melakukan tindakan penyimpangan yang belum mencerminkan nilai akhlakul karimah. Padahal berdasarkan berita yang telah disebutkan, pelajar tersebut merupakan pelajar yang tengah menempuh pendidikan di sekolah yang berbasis keislaman.

2. Pendidikan karakter untuk pelajar Gamping setingkat SMP belum sepenuhnya berhasil. Terutama pelajar yang menempuh pendidikan di sekolah yang berbasis keislaman. Hal ini terbukti, masih ditemukannya pelajar Gamping yang melakukan tindakan yang berlawanan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
3. Sikap akhlakul karimah pelajar Muhammadiyah setingkat SMP di kecamatan Gamping belum sepenuhnya mencerminkan akhlakul karimah yang terpuji. Terlebih pelajar yang mengenyam pendidikan di bawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Gamping.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas secara mendalam melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
2. Bagaimana manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah di SMP Muhammadiyah 2 Gamping?
3. Apa saja persamaan dan perbedaan manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini terdapat dua tujuan secara garis besar, yaitu:

1. Tujuan Umum

Berdasarkan paparan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Maka, tujuan secara umum penelitian ini yaitu: untuk memperoleh gambaran, paparan, dan juga pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter secara umum.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk memperoleh pengetahuan keberhasilan manajemen pendidikan karakter khususnya peserta didik kelas tujuh di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping.
- b. Untuk memperoleh analisis data persamaan dan juga perbedaan manajemen pendidikan karakter khususnya peserta didik kelas tujuh di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping.
- c. Untuk memperoleh analisis data faktor penghambat dan juga pendukung manajemen pendidikan karakter khususnya peserta didik kelas tujuh di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping.
- d. Untuk menentukan manajemen yang paling efektif dalam melakukan pendidikan karakter khususnya peserta didik kelas tujuh di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping.

E. Kegunaan Penelitian

Sedangkan, kegunaan dari penelitian ini, baik kegunaan untuk institusi, program studi, maupun praktisi adalah sebagai berikut:

1. Untuk institusi

Penelitian ini diharapkan mampu memiliki kegunaan bagi institusi SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping. Supaya dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada bagian manajemen pendidikan karakter. Terutama pada hal yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter peserta didik kelas tujuh di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping secara langsung.

2. Untuk program studi

Penelitian ini diharapkan mampu memiliki kegunaan sebagai penambah khazanah pustaka maupun referensi tentang penelitian yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah. Terutama yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter keislaman peserta didik di sekolah secara langsung.

3. Untuk praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu memiliki manfaat dalam mengusahakan pengembangan teori yang berkaitan manajemen pendidikan karakter. Terutama, pada sekolah-sekolah yang berbasis karakter keislaman maupun dibawah lembaga organisasi keislaman lainnya.

F. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penulis memberikan gambaran penjelasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, terkhusus yang ada kaitannya dengan manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik kelas tujuh di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, penulis menemukan hasil riset tesis yang mempunyai tema serta kepadanan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tesis oleh Aris Budi Santoso, mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Prodi Magister Studi Islam (MSI), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2018) yang berjudul: “Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Muhammadiyah Se-Kabupaten Bantul (Studi Kasus SMK Muhammadiyah Imogiri, SMK Muhammadiyah 1 Bantul, dan SMK Muhammadiyah Bambanglipuro)”. Tesis ini memberikan kesimpulan: *Pertama*, manajemen pembiayaan pendidikan di SMK Muhammadiyah Imogiri memiliki empat aspek, yaitu: strategi sumber pendapatan, perencanaan, penggunaan dan evaluasi. *Kedua*, manajemen pembiayaan pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki empat aspek, yaitu: strategi sumber pendapatan, perencanaan, penggunaan, dan evaluasi. *Ketiga*, manajemen pembiayaan pendidikan di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro juga memiliki empat aspek, yaitu: strategi sumber pendapatan, perencanaan, penggunaan, dan evaluasi. *Keempat*, dalam perspektif Islam, pengelolaan pembiayaan harus transparan, amanah, dan tanggungjawab. Serta, berdasarkan temuan di

lapangan SMK Muhammadiyah Imogiri belum disebut terbuka dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan⁵.

2. Tesis oleh Tri Hidayati, mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Prodi Magister Studi Islam (MSI), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2018) yang berjudul: “Integrasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dan Budaya Religius: (Studi Kasus Penerapan MMT dan Budaya Religius di SD Muhammadiyah Bodon Kotagede)”. Tesis ini memberikan kesimpulan: *Satu*, proses integrasi MMT dan budaya religius sekolah di SD Muhammadiyah Bodon dapat ditempuh dengan tiga cara, yaitu: melakukan koordinasi, melakukan penetapan, dan pemberian penghargaan. *Dua*, bentuk integrasi MMT dan budaya religius di SD Muhammadiyah Bodon adalah kolaborasi antara model struktur, mekanik, dan organik⁶.
3. Tesis oleh Nailul Izzah, mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Prodi Magister Studi Islam (MSI), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2018) yang berjudul: “Manajemen Pembelajaran al-Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Perbandingan di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta)”. Tesis ini memberikan kesimpulan: *Pertama*, keberhasilan manajemen pembelajaran

⁵ Santoso, Aris Budi 2018. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Muhammadiyah Se-Kabupaten Bantul (Studi Kasus SMK Muhammadiyah Imogiri, SMK Muhammadiyah 1 Bantul, dan SMK Muhammadiyah Bambanglipuro)*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. h. 131. diakses pada tanggal 10 September 2019, pukul 01:15 WIB.

⁶ Hidayati, Tri 2018. *Integrasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dan Budaya Religius: (Studi Kasus Penerapan MMT dan Budaya Religius di SD Muhammadiyah Bodon Kotagede)*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. h. 92. diakses pada tanggal 10 September 2019, pukul 01:30 WIB.

al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta sudah menjalankan tupoksi aspek *leading, planing, organizing, dan controlling* dengan baik. *Kedua*, kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran al-Islam dalam Implementasi K-13 di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta adalah: alokasi waktu yang sedikit dan banyaknya materi pelajaran. *Ketiga*, persamaan manajemen pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta adalah: terdapatnya persiapan administrasi yang lengkap, pengelolaan kelas dengan berbagai model, serta penilaian berbagai kompetensi⁷.

4. Tesis oleh Novesta Trisnadi, mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Prodi Magister Studi Islam (MSI), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2018) yang berjudul: “Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik SMP Unggulan ‘Aisyiyah Bantul’”. Tesis ini memberikan kesimpulan: *Pertama*, perencanaan pengembangan profesional guru di SMP Unggulan ‘Aisyiyah dilakukan dengan menganalisis program-program yang telah dijalankan. *Kedua*, pengorganisasian kegiatan pengembangan profesionalitas guru telah dijalankan dengan baik. *Ketiga*, sekolah SMP unggulan ‘Aisyiyah telah melakukan program-program pengembangan profesionalisme guru seperti: workshop, supervisi, MGMP, studi banding, baitul arqam, maupun *reward and punishmen*. *Keempat*,

⁷ Izzah, Nailul. 2018. *Manajemen Pembelajaran al-Islam dalam Implementasi kurikulum 2013 (Perbandingan di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta)*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. h. 100. diakses pada tanggal 26 Agustus 2019, pukul 20:06 WIB.

manajemen sekolah dilihat dari program-program yang telah dilaksanakan dengan cara membuat evaluasi kegiatan. *Kelima*, adanya peningkatan profesionalisme guru di SMP Unggulan ‘Aisyiyah ternyata berpengaruh terhadap peningkatan prestasi peserta didik⁸.

5. Tesis oleh Jamaludin, mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Prodi Magister Studi Islam (MSI), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2018) yang berjudul: “Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Nurul Islam Sleman”. Tesis ini memberikan kesimpulan: *Pertama*, strategi pemasaran dunia pendidikan merupakan langkah yang harus dilakukan, target pasaran sekolah tersebut adalah kalangan menengah ke atas. *Kedua*, media promosi sekolah ada dua jenis yaitu promosi konvensional dan non-konvensional, kedua-duanya digunakan sebagai media promosi. Namun, terkadang dalam melakukan promosi intern kehumasan sekolah belum mamahami secara pasti tugas kehumasan. *Ketiga*, strategi pemasaran awalnya menggunakan spanduk dan sosialisasi ke berbagai sekolah taman kanak-kanak (TK). Namun, pada tahap selanjutnya sudah menggunakan media internet sebagai sarana promosi⁹.
6. Tesis oleh Hanik Baroroh, mahasiswa Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI) Program Studi Pendidikan Agama

⁸ Trisnadi, Novesta. 2018. *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik SMP Unggulan ‘Aisyiyah Bantul*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. h. 105. diakses pada tanggal 26 Agustus 2019, pukul 20:32 WIB.

⁹ Jamaludin. 2018. *Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Nurul Islam Sleman*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. h. 105. diakses pada tanggal 26 Agustus 2019, pukul 20:08 WIB.

Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017) yang berjudul: “Manajemen Pendidikan Nilai-nilai Multikultural dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MAN Yogyakarta III”. Tesis ini memberikan kesimpulan: Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Nilai-Nilai Multikultural Di MAN Yogyakarta III terdiri dari empat tahapan: *Satu*, perencanaan, dengan menentukan visi, misi, tujuan, penyelenggaraan rapat, dan rencana program kerja. *Dua*, pengorganisasian, terdiri dari dua kelompok, yaitu: kelompok orang yang berpengaruh dan yang tidak berpengaruh. *Tiga*, penggerakan, terdiri dari dua penggerakan, yaitu: penggerak oleh kepala sekolah dan penggerak karena program kegiatan. *Empat*, pengawasan, terdiri dari dua pengawas, yaitu pengawas dari dalam dan pengawas dari luar¹⁰.

7. Tesis oleh Ahmad Zaky Abroriansyah, mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2016) yang berjudul: “Strategi Manajemen sumber daya manusia (SDM) di Universitas Islam Malang Tahun 2016” Tesis ini memberikan kesimpulan: *Pertama*, kualifikasi dan jumlah SDM yang dibutuhkan disesuaikan dengan hasil analisis jabatan yang dilakukan dengan memperhatikan beban kerja, jenis pekerjaan, sifat pekerjaan, serta perkiraan staf. *Kedua*, metode peningkatan SDM di UNISMA dalam menjalankan

¹⁰ Baroroh, Hanik. 2017. *Manajemen Pendidikan Nilai-nilai Multikultural dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MAN Yogyakarta III*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. h. 132. diakses pada tanggal 26 Agustus 2019, pukul 20:36 WIB.

Tridarma Perguruan Tinggi, UNISMA secara konsisten berusaha meningkatkan kualitasnya¹¹.

8. Tesis oleh Mukhlisin, mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Lampung (2016) yang berjudul: “Manajemen Pendidikan Karakter Santri (Studi Kualitatif di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)”. Tesis ini memberikan kesimpulan: Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter Santri Pondok Bahrul Ulum terdapat empat tahap: *Satu*, perencanaan pendidikan karakter santri dimotori oleh guru, ustadz, kyai, ataupun pengurus dalam menentukan program, subyek dan obyek, waktu, tempat dan caranya. *Dua*, pengelolaan pendidikan mencakup: pengelolaan pendidik, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan tugas dan tanggung jawab, serta koordinasi dilakukan melalui musyawarah. *Tiga*, pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan metode *kasbi*, *tadzkiyyah*, keteladanan, , motivasi, peraturan, serta pembiasaan. *Empat*, penilaian pendidikan menggunakan raport, *haliyah*, serta penilaian masyarakat langsung terhadap lulusan pondok pesantren¹².
9. Tesis oleh Muhammad Wahyu Fajar, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta (2015)

¹¹ Abroriansyah, Ahmad Zaky. 2016. *Srategi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Di Universitas Islam Malang Tahun 2016*. Tesis. Malang: Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. h. 138. diakses pada tanggal 26 Agustus 2019, pukul 20:38 WIB.

¹² Mukhlisin. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter Santri (Studi Kualitatif di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus*. Tesis. Lampung: Program Pascasarjana Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Lampung. h. 145. diakses pada tanggal 26 Agustus 2019, pukul 20:40 WIB.

yang berjudul: “Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di *Islamic Digital Boarding Collage (IDBC) Surakarta*”. Tesis ini memberikan kesimpulan: pelaksanaan Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis TIK di (IDBC) Surakarta terdapat empat tahap: *Pertama*, perencanaan mutu pendidikan di IDBC berbasis TIK belum sepenuhnya merencanakan menggunakan TIK. *Kedua*, pengorganisasian mutu pendidikan di IDBC belum sepenuhnya mengorganisaikannya dengan TIK. *Ketiga*, pelaksanaan pendidikan berbasis TIK di IDBC sudah hampir mendekati optimal. *Keempat*, pengawasan pendidikan berbasis TIK di IDBC dengan kesadaran individu memberikan informasi atau cek list¹³.

10. Tesis oleh Budi Hadi, mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta (2013) yang berjudul: “Manajemen Pendidikan Islam Terpadu dalam Membentuk Siswa Berakhlak Mulia (Studi Kasus di SDIT Muhammadiyah al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2012-2013)”. Tesis ini memberikan kesimpulan: manajemen pendidikan Islam terpadu dalam membentuk siswa berakhlak mulia di SDIT Muhammadiyah al-Kautsar terdapat beberapa point. *Pertama*, merumuskan dan menyusun visi misi SDIT Muhammadiyah al-Kautsar. *Kedua*, terdapat perpaduan kurikulum dan beberapa program di SDIT

¹³ Fajar, Muhammad Wahyu. 2015. *Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Islamic Digital Boarding Collage (IDBC) Surakarta*. Tesis. Surakarta: Program Pascasarjana IAIN Surakarta. h. 144. diakses pada tanggal 26 Agustus 2019, pukul 20:41 WIB.

Muhammadiyah al-Kautsar. *Ketiga*, banyak faktor pendukung manajemen pendidikan Islam terpadu dalam membentuk siswa berakhlak mulia di SDIT Muhammadiyah al-Kautsar, salah satunya adalah keadaan ekonomi menengah keatas orang tua peserta didik. *Keempat*, masih terdapatnya faktor penghambat manajemen pendidikan Islam terpadu dalam membentuk siswa berakhlak mulia di SDIT Muhammadiyah al-Kautsar, salah satunya adalah kurangnya komunikasi orang tua peserta didik dengan guru¹⁴.

Dari kesepuluh tesis yang penulis paparkan sebelumnya, jika dibandingkan judul tesis yang penulis usung akan ditemukan sisi kesamaan dan juga perbedaan dengan tesis penulis. Kesamaan tesis penulis dengan kesepuluh tesis tersebut adalah kemiliki kesamaan pembahasan dengan tema dasar manajemen dalam dunia pendidikan. Sedangkan perbedaan tesis penulis dengan kesepuluh tesis yang telah dipaparkan sebelumnya adalah lebih menyoroti sisi manajemen karakter dalam pembentukan akhlakul karimah.

Jadi, berdasarkan penelitian sebelumnya dapat diamati bahwa penelitian yang penulis melakukan penelitian secara mendalam dengan judul “Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah (Studi Kasus Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019)” merupakan penelitian yang bersifat sangat penting. Serta, penelitian ini juga belum pernah ada yang melakukan

¹⁴ Hadi, Budi. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam Terpadu dalam Membentuk Siswa Berakhlak Mulia (Studi Kasus di SDIT Muhammadiyah al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2012-2013)*. Tesis. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. h. 20. diakses pada tanggal 26 Agustus 2019, pukul 20:41 WIB.

penelitian sebelumnya. Sebagai gambaran bahwa tema penelitian yang penulis melakukan penelitian secara mendalam adalah benar-benar murni belum ada penelitian sebelumnya maka akan ditampilkan tabel orisinalitas penelitian sebagai berikut ini:

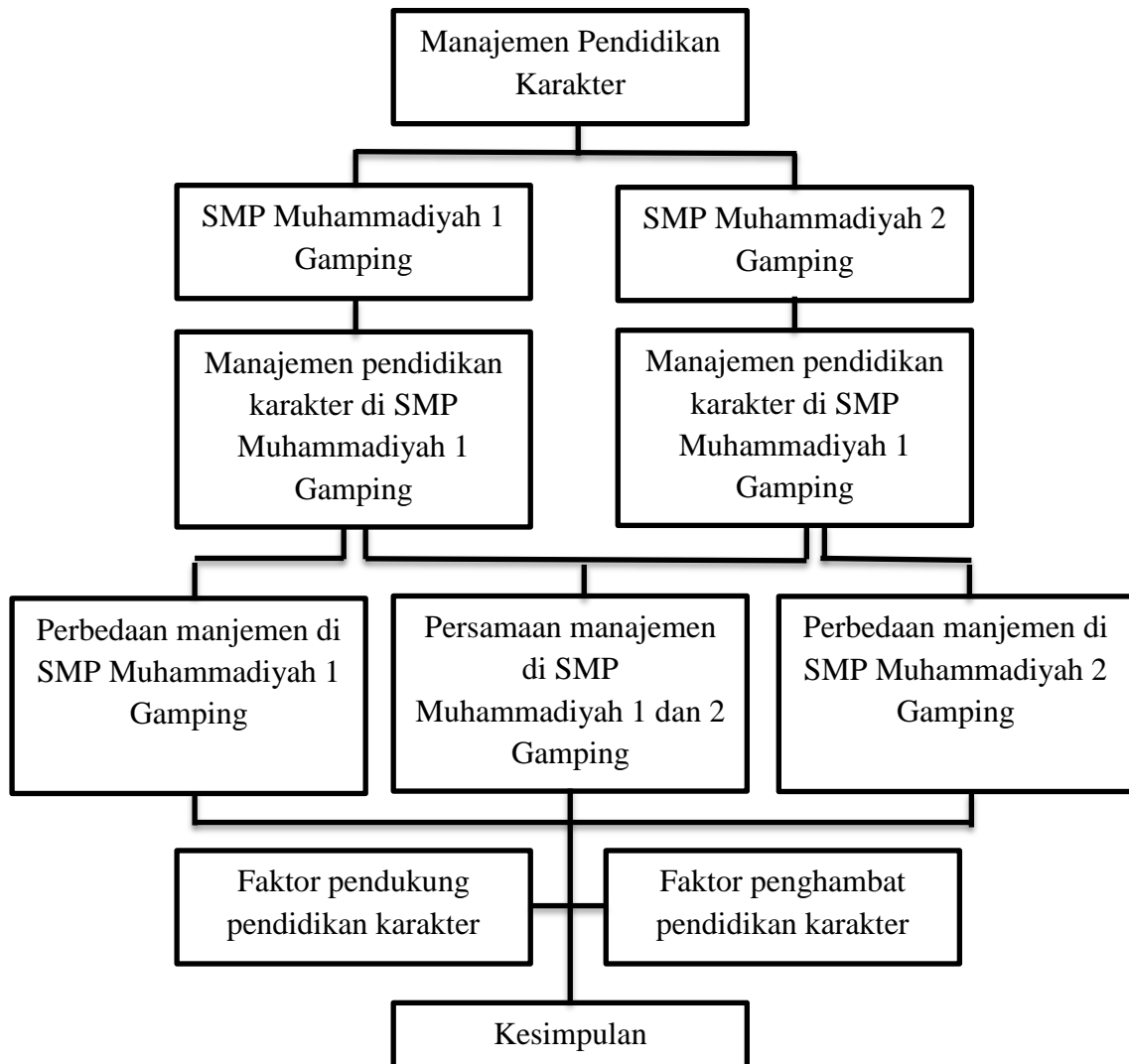
Tabel 01. Orisinalitas Penelitian Penulis dengan Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Muhammadiyah Se-Kabupaten Bantul (Studi Kasus SMK Muhammadiyah Imogiri, SMK Muhammadiyah 1 Bantul, dan SMK Muhammadiyah Bambanglipuro)”	Meneliti tentang manajemen pendidikan dari sisi pengawasan untuk kemajuan sekolah	Meneliti tentang manajemen pembiayaan pendidikan di tiga sekolah SMK Muhammadiyah	
2.	Integrasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dan Budaya Religius: (Studi Kasus Penerapan MMT dan Budaya Religius di SD Muhammadiyah Bodon Kotagede)		Meneliti tentang manajemen mutu terpadu (MMT) dan budaya religius di SD Muhammadiyah Bodon Kotagede.	
3.	Manajemen Pembelajaran al-Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Perbandingan di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta)	Meneliti tentang manajemen dalam suatu pembelajaran di dunia pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama.	Meneliti tentang manajemen al-Islam dalam implementasi K-13	
4.	Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik SMP Unggulan ‘Aisyiyah Bantul		Meneliti tentang manajemen pengembangan profesionalisme pendidik	

5.	Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Nurul Islam Sleman	Meneliti tentang manajemen dalam melakukan suatu perencanaan dalam dunia pendidikan yang memiliki latar belakang sekolah berbasis Islam	Meneliti tentang Manajemen Pemasaran dalam sekolah berbasis Islam	Fokus penelitian adalah pada manajemen pendidikan nilai-nilai keislaman dengan subyek pendidikan adalah sekolah berbasis Islam yang termasuk tidak sekolah asrama serta merupakan bukan lembaga milik pemerintah tetapi milik swasta yaitu SMP muhammadiyah 1 dan 2 Gamping
6.	Manajemen Pendidikan Nilai-nilai Multikultural dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MAN Yogyakarta III		Meneliti tentang manajemen nilai-nilai multikultural lembaga pendidikan Islam milik pemerintah	
7.	Srategi Manajemen sumber daya manusia (SDM) di Universitas Islam Malang Tahun 2016	Meneliti tentang manajemen pendidikan yang berkaitan dengan sumber daya manusia di suatu lembaga pendidikan.	Meneliti tentang manajemen manusia dengan subyek penelitian adalah perguruan tinggi	
8.	Manajemen Pendidikan Karakter Santri (Studi Kualitatif di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)		Meneliti tentang pendidikan karakter santri dalam suatu pendidikan sekolah asrama di kabupaten tanggamus	
9.	Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di <i>Islamic Digital Boarding Collage</i> (IDBC) Surakarta	Meneliti tentang manajemen hubungan teknologi berbasis keislaman dengan pendidikan Islam terpadu dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik.	Meneliti tentang manajemen mutu pendidikan berbasis Informasi dan Teknologi (IT).	
10.	Manajemen Pendidikan Islam Terpadu dalam Membentuk Siswa Berakhlak Mulia (Studi Kasus di SDIT Muhammadiyah al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2012-2013)		Meneliti tentang manajemen pendidikan Islam terpadu untuk pembentukan akhlak mulia peserta didik.	

G. Kerangka Berfikir

Suatu hal dilakukannya manajemen tentu memiliki fungsi. Fungsi dari manajemen meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan¹⁵.



Gambar 1. Bagan Kerangka berpikir

¹⁵ Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 1.

H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan tesis ini mempunyai arahan yang sistematis maka peneliti membuat rancangan rumusan sistematika pembahasan sebagai berikut ini:

1. Bab I, memuat pendahuluan yang berisikan tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, memuat landasan teori yang berisikan tentang: pengertian manajemen pendidikan yang meliputi: pengertian manajemen, pengertian manajemen pendidikan, fungsi manajemen pendidikan, unsur-unsur manajemen pendidikan, dan tujuan manajemen pendidikan. Pendidikan karakter yang meliputi: pengertian pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, dan nilai-nilai pendidikan karakter. serta akhlakul karimah yang meliputi: pengetahuan akhlakul karimah, perbedaan akhlakul karimah dengan budi pekerti, norma, etika, dan moral, serta indikator akhlakul karimah.
3. Bab III memuat metode penelitian yang berisikan tentang: jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subyek dan informan penelitian, metode pengumpulan data yang meliputi: wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta metode analisis data.

